

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Pratama, D., Zulfikar, I., & Falah Setyawati, N. (2024). Faktor-faktor penyebab kelelahan kerja pada pengemudi dump truk di PT ABC. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Lingkungan*, 10(1), 121–128. <https://jurnal.d4k3.uniba-bpn.ac.id/index.php/identifikasi/article/view/331>
- Agiwahyunto, F., Ernawati, D., & Widianawati, E. (2021). Hubungan perilaku hidup sehat orang tua dan literasi kartu menuju sehat (KMS) terhadap tumbuh kembang balita. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 21–32. <https://doi.org/10.25047/jkes.v9i1.207>
- Amanda, A., Andolina, N., & Adhyatma, A. A. (2023). Hubungan pola pemberian makan terhadap kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Botania. *Jurnal: Promotif Preventif*, 6(3), 486–493. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Anggryni, M., Mardiah, W., Hermayanti, Y., Rakhmawati, W., Ramadhnie, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Faktor pemberian nutrisi masa golden age dengan kejadian stunting pada balita di negara berkembang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1764–1776. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.967>
- Aurima, J., Susaldi, S., Agustina, N., Masturoh, A., Rahmawati, R., & Madhe, M. T. M. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Indonesia. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i3.23>
- Azzahirah, M. N., Ningrum, D., & Rahmat, D. Y. (2025). Pola pemberian makan oleh ibu pada anak balita stunting usia 12-59 bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 16(1), 20–32. <https://doi.org/10.26751/jikk.v16i1.2633>
- Cahyani, S. P., Wahyu, T., Okfrianti, Y., Meriwati, M., & Yunita, Y. (2022).

Hubungan riwayat pemberian inisiasi menyusui dini (IMD) dan ASI eksklusif dengan kejadian stunting anak balita umur 12-59 bulan di Desa Napal Melintang Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas tahun 2022
[Poltekkes Kemenkes Bengkulu].

<http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/1483/>

Danefi, T., Agustini, F., Purwanti, A., & Nur Faujiah, I. (2024). The relationship between breastfeeding, nutritional status, and exclusive breastfeeding history with stunting. *Genius Journal*, 5(2), 202–209.

<https://doi.org/10.56359/gj.v5i2.408>

Dewi, S. K., & Fuad, A. (2022). Strategi segmenting, targeting, dan positioning dalam rangka percepatan penurunan stunting di Provinsi Banten. *Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik*, 3(2), 398–406.

<https://doi.org/10.30656/jdkp.v3i2.5914>

Dukalang, S., Sudirman, A. A., & Retni, A. (2023). Hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(2), 68–78.

<https://prin.or.id/index.php/Innovation/article/view/932>

Efendi, R., Chairani, L., & Karina, K. (2020). *Hubungan sistem pembelajaran daring di era covid-19 terhadap kesehatan mental guru sd: Uji chi-square dan dependency degree*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Esha, D., Mubin, A., & Hakim, F. (2023). Mengenal lebih dalam ciri-ciri stunting, cara pencegahannya, dan perilaku hidup sehat dan bersih. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 24–28. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8364101>

Fajriyanti, L. (2021). *Hubungan BBLR dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada baduta di Puskesmas Gilingan (Data sekunder tahun 2020)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Fitriani, L. (2021). *Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Singkuang tahun 2021* [Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan].
<https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2985/1/SKRIPSI LIRA FITRIANI.pdf>
- Fitriyani, F. (2022). Edukasi pencegahan stunting pada masyarakat di Desa Tamiang Kabupaten Tanggerang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(3), 310–315.
<https://doi.org/10.53769/jai.v2i3.294>
- Goudet, S. M., Bogin, B. A., Madise, N. J., & Griffiths, P. L. (2019). Nutritional interventions for preventing stunting in children (birth to 59 months) living in urban slums in low-and middle-income countries (LMIC). *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 6, 1–118.
<https://doi.org/10.1002/14651858.CD011695.pub2>
- Hapsari, W., & Ichsan, B. (2021). Hubungan pendapatan keluarga, pengetahuan ibu tentang gizi, tinggi badan orang tua, dan tingkat pendidikan ayah dengan kejadian stunting pada anak umur 12-59 bulan [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. In *University Research Colloquium*.
<https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1312>
- Hasibuan, F. S. (2022). *Hubungan pola pemberian makanan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2022* [Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan].
<http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/3083>
- Hendryadi. (2017). Validitas isi: Tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Hizriyani, R., & Aji, T. S. (2021). Pemberian ASI eksklusif sebagai pencegahan

stunting. *Jurnal Jendela Bunda*, 8(2), 56–58.

<https://ojs.nchat.id/index.php/nchat/article/view/13>

Illahi, R. K. (2017). Hubungan pendapatan keluarga, berat lahir, dan panjang lahir dengan kejadian stunting balita 24-59 bulan di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 3(1), 1–14.

<https://doi.org/10.29241/jmk.v3i1.85>

Indrastuty, D., & Pujiyanto, P. (2019). Determinan sosial ekonomi rumah tangga dari balita stunting di Indonesia: Analisis data Indonesia family life survey (IFLS) 2014. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 3(2), 68–76.

<https://doi.org/10.7454/eki.v3i2.3004>

Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Winarti, D. R., & Adwitiya, A. B. (2023). Peran guru dan orang tua dalam pembiasaan makan makanan sehat pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1279–1294.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3223>

Kambera, L., Pratiwi, B. A., Yanuarti, R., Oktarianita, O., & Nopiawati, N. (2021). Pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif pada masa pandemi covid-19. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), 256–262.

<https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.493>

Kartika, R. T. (2023). Hubungan pengetahuan gizi ibu, pola pemberian makan, dan kepatuhan kunjungan Posyandu terhadap status gizi balita usia 12-59 bulan di Desa Wangi Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 1–147.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesi. (2018). *Buletin stunting 2018*.

Riyaterih. <https://fliphtml5.com/qwklg/gvdc/basic>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan esehatan nasional. In *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Hasil survei status gizi Indonesia (SSGI) 2022. In *Kementerian Kesehatan*.
- Khoiriyah, H., & Ismarwati, I. (2023). Faktor kejadian stunting pada balita: Systematic review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 28–40.
<https://doi.org/10.33221/jikm.v12i01.1844>
- Kusumadewi, F. (2023). Hubungan antara pola kebiasaan pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang tahun 2023. *Jurnal Keseshatan STIKes Banten RI*, 8(1), 125–141.
<https://journal.stikesbanten.id/index.php/Kesehatan/article/view/165>
- Larasati, N. N. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 25-59 bulan di posyandu wilayah Puskesmas Wonosari II tahun 2017* [Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta].
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/1719>
- Latifah, A. M., Purwanti, L. E., & Sukamto, F. I. (2020). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita 1-5 tahun. *Universtitas Muhammadiyah Ponorogo Health Sciences Journal*, 4(1), 142.
<https://doi.org/10.24269/hsj.v4i1.409>
- Lebuan, A. K. S., Syafar, M., & Hartati, N. (2023). Hubungan pola pemberian makan pada balita stunting di puskesmas di Flores Timur. *Inhealth: Indonesian Health Journal*, 2(2), 93–110.
<https://doi.org/10.56314/inhealth.v2i12>
- Lusiani, V. H., & Anggraeni, A. D. (2021). Hubungan frekuensi dan durasi penyakit infeksi dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas

- Kebasen Kabupaten Banyumas. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.374>
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian* [Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar]. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Marbun, R. K. (2021). *Pengaruh penggunaan celebrity endorser dalam sosial media instagram terhadap minat beli smartphone oppo*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Maria, I. B. M. (2024). Skripsi pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum tahun 2023. (*Doctoral Dissertation, Politeknik Kesehatan Kartini Bali*)., 7(2), 1–6.
- Mawaddah, S. (2019). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 24-36 bulan. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.20527/jbk.v5i2.7340>
- Meliyana, E. (2024). ASI eksklusif, MP ASI dan stunting. *STIKes Medistra Indonesia*, 1(2), 57–78.
- Miftachuljannah, R. A., Hidayah, D., & Setyawan, S. (2024). Hubungan bayi kecil masa kehamilan (KMK) dan usia kehamilan dengan kejadian stunting pada bayi usia 24-60 bulan di RSUD Dr. Moewardi. *Plexus Medical Journal*, 3(3), 93–99. <https://doi.org/10.20961/plexus.v3i3.1586>
- Mufdlilah, S., Zulfa, S. Z., & Johan, R. B. (2019). Buku panduan ayah ASI. In *Nuha Medika* (Pertama). [http://digilib.unisayogya.ac.id/4255/1/Buku Panduan Ayah ASI.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/4255/1/Buku_Panduan_Ayah_ASI.pdf)
- Nadila, A., & Herdiani, N. (2024). Pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan*, 16(1), 1124–1128. <https://doi.org/10.32763/vy89xk24>

- Nasrul, N., Hafid, F., Thaha, A. R., & Suriah, S. (2015). Faktor risiko stunting usia 6-23 bulan di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 11(3), 139–146.
<https://doi.org/10.30597/mkmi.v11i3>
- Ningrum, N. M. P., Rismawan, M., & Sriasih, N. K. (2024). Hubungan antara pola makan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 78–87. <https://doi.org/10.51544/jmkm.v9i2.5316>
- Noviyanti, L. A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pola pemberian makan balita di wilayah kerja Puskesmas Kencong [Universitas Jember]. In *Universitas Jember*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/89968>
- Oktavia, R. (2021). Hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting. *Jurnal Medika Utama*, 3(1), 1616–1620.
<http://jurnalmedikahutama.com>
- Oktavianti, E., Jalpi, A., & Suryanto, D. (2022). *Hubungan pengetahuan ibu dan pengukuran lila dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II & III di wilayah kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin tahun 2022* [Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari].
<http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/12195>
- Patarianto, P. (2015). Analisa kualitas layanan terhadap kepuasan nasabah di PT. Bank Mandiri (persero) TBK. Cabang Sidoarjo Gedangan. *Jurnal Maksipreneur*, 4(2), 28–37.
- Polwandari, F., & Wulandari, S. (2021). Gambaran usia, paritas, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dukungan suami, dan tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif. *Faletahan Health Journal*, 8(1), 58–64.
www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ
- Pramulya, I., Wijayawanti, F., & Saporawati, M. (2021). Hubungan pemberian

ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 24-60 bulan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 12(1), 8–13.

<https://doi.org/10.34035/jk.v12i1.545>

Putri, A. D., & Ayudia, F. (2020). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 6-59 bulan di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(2), 91–96.

<https://doi.org/10.30633/jkms.v11i1.640>

Putri, E. G. A., Wahyurianto, Y., & Retna, T. (2023). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Semanding. *Jurnal Inovasi Global*, 1(1), 50–59.

<https://jig.rivierapublishing.id/index.php/rv/index>

Putri, S. Z., Dahniar, & Sumantri. (2021). Kajian pemberian ASI eksklusif, berat badan lahir rendah, dan status imunisasi dengan kejadian stunting. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 16(2), 250–268.

<https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i2.1087>

Qolbi, P. A., Munawaroh, M., & Jayatmi, I. (2020). Hubungan status gizi pola makan dan peran keluarga terhadap pencegahan stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(4), 167–175.

<https://doi.org/10.33221/jiki.v10i04.817>

Rachmawati, R., Susanto, V. C. P., & Wulandari, A. (2021). Literature review: Pengaruh pemberian ASI eksklusif dan MP ASI dini terhadap stunting pada balita. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 11(2), 87–93.

<https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no2.a2040>

Rahma, V. A. (2023). Hubungan status gizi pendek (stunting) dengan early childhood caries (ECC) pada anak balita [Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. In *Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.

<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/13442>

- Rahman, F. D. (2018). Pengaruh pola pemberian makanan terhadap kejadian stunting pada balita (Studi di wilayah kerja Puskesmas Sumberjambe, Kasiyan, dan Puskesmas Sumberbaru Kabupaten Jember). *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1), 15–24. <https://doi.org/10.32528/the.v10i1.1451>
- Rasian, M., & Darmawi, D. (2022). Hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di Desa Arongan. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 91–104. <https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4120>
- Sari, A. S., Sartika, A., Ikhwan, D. A., Basuni, H. L., & Sahram. (2022). Hubungan pola pemberian makan dan tingkat pendidikan dengan kejadian stunting pada anak usia 12-59 bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 17(4), 161–167. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/1202>
- Sari, L. I., Savitri, N. P. H., & Purnomo, M. Z. (2022). Hubungan aktivitas fisik dengan kejadian stunting anak usia 6-8 tahun di Sekolah Minggu Ananda. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 18(2), 36–44.
- Sofya, A., Novita, N. C., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Metode survey: Explanatory survey dan cross sectional dalam penelitian kuantitatif survey. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1695–1708. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.556>
- Sriyanah, N. (2021). Upaya pencegahan stunting dalam tinjauan pediatri. In *PT. Inovasi Pratama International* (Pertama). [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Subarkah, T., & Rachmawati, P. D. (2016). Pola pemberian makan terhadap peningkatan status gizi pada anak usia 1-3 tahun (Feeding pattern toward the increasing of nutritional status in children aged 1-3 years). *Journal of Education and Clinic*, 1(2), 146–154. <https://injec.aipni-aine.org/index.php/INJEC/article/view/120>

- Suseno, Y. (2021). Hubungan pengetahuan, pola pemberian makan, dan status ekonomi keluarga terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu. *Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu*, 75(17), 2–105.
- Syahroni, M. H. A., Astuti, N., Indrawati, V., & Ismawati, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan anak usia prasekolah (4-6 tahun) ditinjau dari capaian gizi seimbang. *Jurnal Tata Boga*, 10(1), 12–22. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/%0A>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Trisyani, K., Fara, Y. D., Mayasari, A. T., & Abdullah. (2020). Hubungan faktor ibu dengan kejadian stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(3), 189–197. <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman>
- Wahyuni, D., & Fithriyana, R. (2020). Pengaruh sosial ekonomi dengan kejadian stunting pada balita di Desa Kualu Tambang Kampar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 20–26. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i1.539>
- Wibowo, D. P., Irmawati, S., Tristiyanti, D., Normila, N., & Sutriyawan, A. (2023). Hubungan pola asuh ibu dan pola pemberian makanan terhadap kejadian stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 116–121. <https://doi.org/10.33006/jikes.v6i2.543>
- Wijaya, F. A. (2019). ASI eksklusif: Nutrisi ideal untuk bayi 0-6 bulan. *Continuing Medical Education*, 46(4), 296–300. <https://doi.org/10.55175/cdk.v46i4.485>
- Yusrina, A., & Devy, S. R. (2016). Faktor yang mempengaruhi niat ibu memberikan ASI eksklusif di Kelurahan Magersari, Sidoarjo. *Jurnal Promkes*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.20473/jpk.v4.i1.2016.11-21>